

Umat Hindu Gelar Bakti Sosial di Pura Dharma Sidhi Ciledug

TANGERANG (IM)- Umat Hindu menggelar bakti sosial di Pura Dharma Sidhi di Ciledug, Tangerang pada Minggu (12/11).

Bakti sosial berupa pembagian sembako dan pemeriksaan kesehatan itu dilaksanakan menyambut Pujawali atau hari jadi ke-58 dari Pura Dharma Sidhi.

150 paket sembako dibagikan kepada warga di sekitar lingkungan Pura di Parung Serab. Demikian juga pemeriksaan kesehatan yang melibatkan lima dokter dari keluarga besar umat Hindu di Ciledug.

Bakti Sosial ini adalah salah satu kegiatan untuk menyambut pelaksanaan Pujawali ke-58 dari Pura Dharma Sidhi yang jatuh pada Rabu, 15 November 2023,

Pujawali atau biasa juga disebut Piodalan adalah perayaan untuk memperingati hari saat disucikan dan diresmikannya sebuah pura atau tempat suci lain bagi umat Hindu.

Upacara Pujawali atau Piodalan dilaksanakan enam bulan sekali menurut perhitungan kalender Wuku Bali, namun ada juga yang merayakan setahun sekali karena berpedoman pada sistem Sasih (kalender bulan).

Ketika membangun pura atau tempat suci, umat Hindu melaksanakan rangkaian upacara khusus, yakni upacara melaspas, ngenteg linggih dan mendem padagangan.

Rangkaian upacara tersebut dilaksanakan pada hari yang dianggap baik dalam keyakinan agama Hindu. Hari saat dilaksanakannya rangkaian upacara penyucian pertama itulah yang selanjutnya setiap enam bulan atau setahun sekali dirayakan dalam upacara Pujawali.

Inti dari upacara Pujawali adalah perayaan untuk memperingati hari berdirinya pura, dimana umat melakukan rangkaian upacara khusus, persembahyangan lalu menerima anugerah berupa tirtha atau air suci.

Pura Dharma Sidhi terletak

di Jalan Pasraman nomor 28-29, Komplek Kavling P & K, Kelurahan Parung Serab, Kecamatan Ciledug, Kota Madya Tangerang, Provinsi Banten. Pura ini mulai dibangun sekitar tahun 1990an.

Rangkaian upacara penyucian yaitu melaspas, ngenteg linggih dan mendem padagangan di Pura Dharma Sidhi dilaksanakan 33 tahun lalu, persisnya pada hari Rabu, 11 Juli 1990 atau berdasarkan kalender Wuku Bali bertepatan dengan hari Budha, Panca Wara Kliwon dan Wuku Ugu. Hari bersejarah itulah yang kemudian setiap enam bulan dirayakan dalam perayaan Pujawali dan kali ini adalah Pujawali ke-58.

Sedikitnya ada 230 kepala keluarga atau sekitar 850 umat Hindu berdomisili di Ciledug dan sekitarnya. Mereka sudah hidup berdampingan dengan warga dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda sejak lebih dari 35 tahun silam, dalam suasana rukun, dan toleransi yang baik. Umat Hindu ini bergabung dalam satu ikatan kerukunan warga yang disebut Suka Duka Hindu Dharma (SDHD) Banjar Ciledug yang berdiri sejak 36 tahun silam atau tepatnya sejak 4 Januari 1987.

Ketua SDHD Banjar Ciledug saat ini, I Made Sumartana mengatakan, tema Pujawali ke-58 Pura Dharma Sidhi adalah "Dengan Pujawali Kita Tingkatkan Ajaran Tat Twam Asi dalam Menjalankan Dharma serta Kehidupan Bermasyarakat."

Tema ini menunjukkan keinginan yang kuat dari umat Hindu di Ciledug untuk selalu hidup berdampingan dengan warga lain, menjadi bagian dari kebersamaan sebagai warga bangsa dalam kerukunan dan saling pengertian yang baik. ●yan

Takkan Gubris Nyinyiran, Gibran Yakin Menang Satu Putaran

PALEMBANG (IM)- Bakal Calon Wakil Presiden (Bacapres), Gibran Rakabuming Raka mengaku saat ini tak menggubris seluruh nyinyiran yang ditujukan kepadanya. Sebab, anak sulung Presiden Joko Widodo ini mengaku seluruh timnya sedang fokus untuk mempersiapkan diri dalam Pilpres 2024.

"Kalau ada serangan, tidak perlu ditanggapi, dikomentari, kalau teman-teman lihat (hasil) survei ya seperti itu. Artinya benar-benar (menang) satu putaran. Jadi kita harus kerja keras lagi," kata Gibran saat menghadiri acara konsolidasi dengan seluruh Kadar Koalisi Indonesia Maju (KIM) di Dinning Hall Kompleks Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, Sumatera Selatan, Minggu (12/11).

Adanya beberapa lembaga survei yang menyebut bahwa elektabilitas Prabowo-Gibran yang kini makin anjlok tak begitu mengaruhi KIM. Gibran pun meminta seluruh pendukungnya untuk tetap yakin menang dalam satu putaran. "Kalau ada perintah, survei jelek berarti kita harus

kerja keras lagi. Kalau survei bagus harus kerja keras lagi. Kita banyak diam, banyak bekerja," ujarnya.

"Kita fokus kawal terus, angka di survei ini Allah satu putaran," katanya.

Diberitakan sebelumnya, survei yang digelar Indo Barometer menunjukkan, elektabilitas Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka tertinggi dibandingkan dua pasangan capres-cawapres lainnya. "Untuk simulasi pasangan capres-cawapres (pertanyaan terbuka), pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka menempati posisi teratas, dengan angka 34,2 persen," tulis Peneliti Indo Barometer Christopher Nugroho dalam keterangannya, Sabtu (11/11).

Pasangan capres-cawapres dengan elektabilitas tertinggi kedua ialah Ganjar Pranowo-Mahfud MD dengan angka 26,2 persen. Sementara itu, elektabilitas capres-cawapres Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar berada pada urutan ketiga dengan angka 18,3 persen. ●pp

Jajaran Pemkab Bogor Ziarah ke TMP Pondok Rajeg



Sekda bersama Forkompimda dan Jajaran Pemkab Bogor dalam rangkaian memperingati hari Pahlawan, ziarah Ke Taman Makam Pahlawan Pondok Rajeg.

BOGOR (IM)- Menyambut Peringatan Hari Pahlawan yang jatuh pada 10 November 2023, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan Pondok Rajeg bersama para Kepala Perangkat Daerah, Forkompimda dan jajaran DPRD Kabupaten Bogor, Kamis (9/11).

Sekda Burhanudin mengungkapkan, ziarah ini dilakukan sebagai bentuk penghormatan jasa para pahlawan yang telah gugur mendahului kita.

"Ini sebagai penghormatan dan mengenang jasa para pahlawan yang telah

gugur mendahului kita, berjuang demi tanah air mengorbankan tenaga, nyawa dan darah air mata," ungkap Sekda.

Lanjut Sekda, perjuangan para pahlawan harus diteruskan oleh para generasi penerus bangsa dengan berbagai cara, bisa melalui prestasi yang dapat mengharumkan nama baik Kabupaten Bogor.

"Kita sebagai generasi penerus bisa merawat, menjaga kemerdekaan republik ini, seperti para pahlawan yang telah berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan bangsa," tegasnya. ●gio

8 Nusantara



BOGOR RUNWAY RUN DI LANUD ATANG SENDJAJA BOGOR

Sejumlah pelari memulai start saat berlomba pada Bogor Runway Run 2023 di Lanud Atang Sendjaja, Bogor, Jawa Barat, Minggu (12/11). Lomba lari yang kali pertama digelar di Lanud Atang Sendjaja, Bogor dengan kategori 5 K dan 10 K tersebut diikuti sebanyak 1.172 pelari dari berbagai daerah dalam rangka memperingati HUT ke-78 Kodiklatlau.

Harga Kedelai Tinggi, Produsen Tahu Kurangi Produksi

Dampak kenaikan harga kedelai ini sangat terasa pada omzet para perajin yang merosot drastis. Diduga, kenaikan ini disebabkan oleh terus meningkatnya harga kedelai impor.

BOGOR (IM)- Pasca-

kenaikan harga cabai yang masih menyisakan dampak di pasaran, sektor industri tahu kini mengalami gejala baru dengan meroketnya harga kedelai. Para produsen tahu, seperti di Kampung Cempaka, Desa Mampir, Kabupaten Bo-

gor, Jawa Barat, menghadapi tantangan serius. Produksi yang biasanya mencapai 3 kuintal kini terpaksa dikurangi menjadi 1 kuintal, mengakibatkan penurunan drastis pada omzet.

Didin, salah satu perajin, mengungkapkan kebingun-

gannya akibat harga kedelai yang kini mencapai Rp 13.000 per kilogram, naik dari Rp 11.000 sebelumnya. Untuk mengatasi dampak ini, Didin terpaksa mengurangi ukuran dan jumlah produksi. Jika sebelumnya produksinya mencapai 3 kuintal per hari, sekarang hanya mampu memproduksi 1 kuintal akibat terus melambungnya harga kedelai. Harga jual terpaksa dinaikkan dari Rp 5.000 menjadi Rp 7.000 per bungkus isi 10.

Dampak kenaikan harga kedelai ini sangat terasa pada omzet para perajin yang merosot drastis. Diduga,

kenaikan ini disebabkan oleh terus meningkatnya harga kedelai impor.

"Sebelumnya, satu kuintal bisa menghasilkan 3 sampai 3,5 kuintal tahu. Sekarang, dengan harga kedelai Rp 8.000/10 biji, kalau yang kecil Rp 7.000, produksi turun drastis. Dulu harga kedelai Rp 11.000, saya masih bisa jual Rp 5.000, sekarang harga kedelai sudah mencapai Rp 13.000," ujar perajin tahu Didin Minggu (12/11).

Beberapa warga bahkan memilih membeli langsung dari tempat produksi karena harga di pasaran lebih tinggi. Efek domino juga terlihat

pada pedagang ketoprak seperti Oman, yang terpaksa menaikkan harga jualnya sebesar Rp 2.000 per porsi.

"Sengaja beli ke sini karena sudah langganan, kualitasnya bagus. Biasanya satu biji Rp 600, sekarang Rp 800. Harga ketoprak biasanya Rp 10.000, sekarang Rp 12.000," ungkap seorang pembeli.

Sementara itu, dengan naiknya harga kedelai di pasaran, masyarakat berharap pemerintah segera turun tangan untuk menstabilkan harga kedelai dan mengatasi krisis di sektor industri tahu. ●pra

Sampah Menggunung di Pinggir Jalan Resahkan Warga Parung Panjang

BOGOR (IM)- Terbangkai bertahun-tahun, tumpukan sampah rumah tangga nampak menggunung di sepanjang bahu Jalan Sukasari, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor Jawa Barat, Sabtu (11/11).

Selain bau dan rawan penyakit, gundukan sampah di sebelah Stasiun Parung Panjang

ini juga kerap mengakibatkan banjir di permukiman. Sementara warga meminta dinas terkait segera turun tangan lantaran akses jalan utama warga terganggu.

Penampakan di lokasi terlihat gunung sampah yang mengular di sepanjang bahu jalan. Tumpukan sampah rumah tangga ini menghampar sejauh hampir setengah

kilometer. Padahal lokasinya berada di sebelah Stasiun Parung Panjang. Kondisi memprihatinkan ini diketahui sudah terbelakal lama tanpa adanya tindakan dari pemerintah setempat.

Selain diselimuti bau menyengat, gundukan sampah di bahu jalan juga kerap menimbulkan banjir saat turun hujan. Sementara warga, seperti

diungkapkan Lutfiah yang mengaku resah tumpukan sampah rumah tangga tersebut rawan menimbulkan ragam penyakit.

Apalagi sumber sampah diduga berasal dari oknum masyarakat luar wilayah yang kerap membuang sembarang di lokasi.

Ketua RT setempat, Lia Aprilianti berharap dinas terkait

segera turun tangan untuk mengeruk gunung sampah di lokasi. Sebab, mengganggu akses utama permukiman sekitar.

"Kalau warga di sini gak ada yang buang, sampah di sana itu kebanyakan orang-orang jauh yang buang sampah ke daerah situ," ujarnya. ●pra

Iwan Setiawan Sambut Baik Kehadiran RS Hermina di Wilayah Ciawi

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyambut baik hadirnya Rumah Sakit (RS) Hermina di wilayah Ciawi.

Menurutnya kehadiran RS Hermina Ciawi dapat memberikan pelayanan terbaik, melayani dengan hati, dan berkontribusi mewujudkan derajat kesehatan yang lebih baik lagi. Hal ini diungkapkannya pada kegiatan Grand Opening RS Hermina Ciawi, Kabupaten Bogor, Kamis (9/11).

Hadir dalam kesempatan itu Direktur Utama PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) serta jajaran direksi RS Hermina Ciawi, Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Bogor, perwakilan Forkompim-

da, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Direktur RSUD Ciawi.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengucapkan alhamdulillah karena telah bertambah lagi satu rumah sakit di Kabupaten Bogor, yakni RS Hermina Ciawi. Menurutnya, rasio jumlah penduduk dibandingkan dengan jumlah rumah sakit di Kabupaten Bogor masih kurang. Saat ini masih 1 berbanding 1400 jiwa, padahal idealnya adalah 1 berbanding 1000 jiwa.

"Saya sangat mendukung keberadaan RS Hermina dan semoga bisa terus bertambah. Keberadaan fasilitas kesehatan ini penting karena kebutuhan

masyarakat akan pelayanan kesehatan terus meningkat. Kita perlu kolaborasi untuk memberikan layanan kesehatan yang merata dan berkualitas," ungkap Iwan.

"Tujuannya agar manajemen bisa berlangsung dengan cepat dan tepat. Dan Kami punya keinginan menjadikan rumah sakit ini sebagai salah satu rumah sakit rujukan terutama untuk rujukan pelayanan ibu anak, perinatologi, tumbuh kembang dan emergency," jelasnya.

Ia menambahkan, RS Hermina Ciawi juga menyiapkan fasilitas pelayanan untuk pasien BPJS. Harapannya rumah sakit ini dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Bogor. ●gio



Bupati Bogor, menyambut baik kehadiran RS Hermina di wilayah Ciawi, Kabupaten Bogor.

Logistik Pemilu Mulai Tiba di Gudang Logistik KPU Kabupaten Bogor

CIBINONG (IM)- Kordinator Divisi SDM, Organisasi dan Diklat Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bogor, Irvan Firmansyah menuturkan bahwa baru ada 3 dari 24 item yang sudah masuk ke Gudang Logistik KPU Kabupaten Bogor hingga 8 November 2023.

Ketiga item yang masuk dalam Gudang Logistik KPU di Kecamatan Klapanunggal itu yakni kotak suara, bilik suara dan segel.

Irvan Firmansyah mencatat, dalam gudang KPU Kabupaten Bogor saat ini sudah terkumpul sebanyak 76.220 kotak suara, 60.912 bilik suara dan 1.462.768 segel untuk pemilihan umum (Pemilu) Tahun 2024 mendatang.

"Dari 3 item yang sudah tiba di Gudang KPU Kabupaten Bogor, ada selisih atau kelebihan dari bilik suara, yang harusnya 60.852, yang dikirim 60.912, selisih lebih 60 Bilik suara," tutur Irvan Firmansyah kepada wartawan, Minggu (12/11).

Alumni STKIP Muhammadiyah ini menerangkan di tahap pertama, pengiriman logistik ke pemilu ini juga akan menyusul pengiriman tinta untuk keperluan pemilu 2024.

Irvan menambahkan bahwa apa yang sudah terkumpul di Gedung Logistik KPU Kabupaten Bogor itu masih sebagian kecil logistik. "Logistik yang sudah

tiba masih sangat jauh dari total kebutuhan logistik yang dibutuhkan di TPS, karena kalau kita mengandalkan PKPU tentang logistik. Itu sekitar 24 Item yang harus tersedia di TPS, dan hingga saat ini baru mau 4 item. Kotak Suara, bilik suara, segel dan tinta," tambahnya.

Ia menegaskan akan terus mengawasi sampai sebelum masa tenang nanti dan memastikan, bahwa jajarannya akan maksimal dalam mengawasi turunya logistik dari penyedia hingga nanti didistribusi ke tiap TPS yang ada di Kabupaten Bogor.

"Supaya tidak kecolongan, kami melakukan pengawasan melekat, Gudang Logistik KPU itu juga ruangnya sangat aman dibandingkan gudang di 2019, jadi satu pintu masuk dan tidak semua orang bisa masuk," tegas Irvan.

Pihaknya juga akan melibatkan pengawas tingkat Kecamatan hingga Desa untuk sama-sama mengawasi proses sortir dan lipat surat suara di Gudang Logistik KPU Kabupaten Bogor.

"Nanti kalau sudah banyak item di Gudang Logistik KPU, terutama saat sortir lipat, mungkin kami akan melibatkan Panwas tingkat kecamatan hingga desa untuk sama-sama melakukan pengawasan melekat di gudang tersebut," lanjutnya. ●gio